



## **PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MENUJU GENERASI EMAS 2045 SISWA MI ISLAMIYAH ATTANWIR TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO**

**Robiatul Adawiyah**

*robiatul.adawiyah19@yahoo.com*

Institut Attanwir Bojonegoro

**Nafi`Atus Tsaniyah**

*nafiatustsanyh@gmail.com*

Institut Attanwir Bojonegoro

**Dwi Frashinta**

*frashintadwi@gmail.com*

Institut Attanwir Bojonegoro

**Siti Fadhilatun Mardhiyah**

*fadhilahmardhiyah13@gmail.com*

Institut Attanwir Bojonegoro

Korespondensi penulis: *robiatul.adawiyah19@yahoo.com*

**Abstract.** *This study aims to analyze the role of Dhuha Prayer habituation in enhancing students' discipline as part of the preparation for the Golden Generation 2045 at MI Islamiyah Attanwir Talun. This research is motivated by the importance of fostering discipline from an early age, particularly in Islamic educational environments that emphasize a balance between academic and spiritual aspects. Discipline is a crucial factor in educational success, and one approach to instilling it is through the habituation of religious practices, such as the Dhuha Prayer. This study employs a qualitative descriptive method, utilizing data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research subjects consist of students and teachers involved in the Dhuha Prayer habituation program at the madrasah. The findings indicate that the habituation of Dhuha Prayer contributes to improving time management, self-control, and adherence to school regulations. Furthermore, this program fosters respect, enhances spiritual motivation, and positively impacts students' discipline in both academic and social aspects. However, several challenges were identified in its implementation, such as maintaining students' consistency in performing the Dhuha Prayer and the role of teachers in providing continuous motivation. Thus, the habituation of Dhuha Prayer at MI Islamiyah Attanwir Talun has proven to be an effective strategy in shaping students' discipline and can serve as a valuable approach to character education in madrasahs.*

**Keywords:** *Discipline, Golden Generation 2045, Habituation, Sholat Dhuha*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembiasaan Sholat Dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai bagian dari persiapan menuju generasi emas 2045 di MI Islamiyah Attanwir Talun. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembentukan karakter disiplin sejak dini, khususnya dalam lingkungan pendidikan islam yang menekankan keseimbangan antara aspek akademik dan spiritual. Kedisiplinan merupakan faktor utama dalam keberhasilan pendidikan, dan salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah melalui pembiasaan ibadah, seperti Sholat Dhuha. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari siswa dan guru yang terlibat dalam program pembiasaan Sholat Dhuha di Madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan Sholat Dhuha berkontribusi dalam meningkatkan disiplin waktu, pengendalian diri, serta kepatuhan terhadap aturan sekolah. Selain itu, program ini juga membutuhkan sikap hormat, meningkatkan motivasi spiritual, serta memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa dalam aspek akademik dan social. Meskipun demikian, ditemukan beberapa tantangan dalam implementasi program ini, seperti konsistensi siswa dalam menjalankan Sholat Dhuha dan peran guru dalam memberikan motivasi berkelanjutan. Dengan demikian, pembiasaan Sholat Dhuha di MI Islamiyah Attanwir Talun terbukti efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa dan dapat dijadikan strategi dalam pendidikan karakter di madrasah.

**Kata kunci:** : Kedisiplinan, Generasi Emas 2045, Pembiasaan, Sholat Dhuha.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada tantangan besar untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan kedisiplinan yang tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya adalah melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dan karakter yang diterapkan sejak dini. Pembiasaan sholat dhuha merupakan salah satu metode yang diterapkan di MI Islamiyah Attanwir Sumberrejo Bojonegoro untuk membentuk karakter disiplin pada siswa. Kedisiplinan yang dibentuk melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi modal penting dalam menyongsong "Generasi Emas 2045," yang merupakan cita-cita bangsa Indonesia untuk menjadi negara yang maju, berdaya saing, dan berintegritas.

Pembiasaan sholat dhuha yang dilaksanakan pada pukul 9.25 hingga 9.55 setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu, dan Minggu, memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Selaras dengan pernyataan Wibowo bahwasannya pembiasaan ibadah seperti sholat dhuha dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks belajar dan mengatur waktu. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki manfaat dalam meningkatkan motivasi spiritual dan karakter positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan kepribadian yang baik. Sebagai bagian dari pembelajaran agama, sholat dhuha menjadi sarana penting untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa syukur pada siswa. (Wibowo, 2022)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pembiasaan sholat dhuha di MI Islamiyah Attanwir Sumberrejo Bojonegoro dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menyongsong Generasi Emas 2045. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pembiasaan ini berperan dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa, serta kontribusinya terhadap pengembangan karakter generasi masa depan yang lebih baik.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Nikmatus Sholicha , Nelud Darajatul Aliyah dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Giri Surabaya, Jurnal Kajian Pendidikan Islam pada 3 Juli 2024, yang berjudul “Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Upaya Penanaman Sikap Disiplin Pada Siswa SD Al-Huda Sidoarjo”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembiasaan sholat dhuha dapat berkontribusi

signifikan terhadap peningkatan sikap disiplin siswa. Implementasi program sholat dhuha di SD Al-Huda dilakukan melalui beberapa langkah strategis, yaitu sosialisasi dan penyuluhan kepada siswa dan orang tua, penyediaan fasilitas yang memadai, pengawasan dan pendampingan oleh guru, serta program harian yang terintegrasi dengan jadwal sekolah. Selain itu, sistem penilaian dan penghargaan terhadap siswa yang konsisten melaksanakan sholat dhuha juga berperan penting dalam membentuk sikap disiplin. Evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan siswa tidak hanya dalam melaksanakan sholat dhuha, tetapi juga dalam aspek-aspek lain seperti kehadiran, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam tentang proses pembiasaan sholat dhuha di MI Islamiyah Attanwir Sumberrejo Bojonegoro, serta dampaknya terhadap kedisiplinan siswa. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya, berbentuk narasi dan pengalaman dari subjek penelitian, yang mencakup siswa dan guru di sekolah tersebut.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau langsung pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha yang dilaksanakan sebelum jam pelajaran dimulai. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk menggali pemahaman mereka mengenai manfaat pembiasaan tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan. Selain itu, dokumentasi berupa catatan kegiatan pembiasaan sholat dhuha juga diambil sebagai bukti pelaksanaan dan perkembangan yang terjadi di sekolah.

Lokasi penelitian ini berada di MI Islamiyah Attanwir Sumberrejo, Bojonegoro, yang merupakan sebuah madrasah yang memiliki visi untuk menciptakan generasi yang berakarakter dan disiplin, sesuai dengan tujuan mencetak "Generasi Emas 2045". Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembiasaan sholat dhuha dapat memengaruhi disiplin siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

## **HASIL PENELITIAN**



Gambar 1. Sholat Dhuha di MI Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo

Sumber: Foto Kegiatan Sholat Dhuha MI Islamiyah Attanwir Tahun Ajaran 2024/2025

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan sholat dhuha di MI Islamiyah Attanwir Sumberrejo Bojonegoro memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Pelaksanaan sholat dhuha sebelum jam pelajaran dimulai, pada pukul 09.25 hingga 09.55, membantu meningkatkan kedisiplinan waktu siswa, dengan sebagian besar siswa datang tepat waktu dan siap mengikuti pembelajaran. Selain itu, kebiasaan ini juga berdampak pada peningkatan kepatuhan terhadap aturan sekolah serta pengendalian diri siswa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wibowo dan Kanan, 2022), yang menyatakan bahwa pembiasaan sholat dhuha dapat memperkuat kedisiplinan dalam kegiatan belajar siswa.

Selain meningkatkan kedisiplinan waktu, pembiasaan sholat dhuha juga berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin secara lebih luas. Pelaksanaan ibadah wajib maupun sunnah, termasuk shalat dhuha, ikut serta dalam menanamkan nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab, serta disiplin yang lebih tinggi di kalangan siswa (Zakiyah dan Pratikno, 2024). Siswa yang terbiasa bermain dhuha menunjukkan peningkatan dalam manajemen waktu sholat dan fokus dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh temuan (Farid dkk., 2023), yang menyatakan bahwa rutinitas sholat dhuha dapat membangun sikap disiplin yang konsisten dalam berbagai aspek kehidupan siswa.

Lebih lanjut, penelitian ini mendukung temuan (Darman, 2017) dan (Frashinta, 2025), yang menekankan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai spiritual berperan penting dalam membentuk generasi berintegritas menuju Indonesia

Emas 2045. Dengan demikian, pembiasaan sholat dhuha di MI Islamiyah Attanwir tidak hanya berkontribusi dalam membentuk kedisiplinan akademik siswa, tetapi juga membantu menciptakan karakter yang bertanggung jawab, mandiri, dan berdaya saing sesuai dengan visi pendidikan nasional.

## **PEMBAHASAN**

Pembiasaan sholat dhuha sebelum pelajaran dimulai memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab dan memiliki etos kerja yang tinggi. Sejalan dengan penelitian (Wibowo dan Kanan,2022), pembiasaan sholat dhuha berkontribusi dalam memperkuat disiplin belajar siswa dengan membentuk kebiasaan datang tepat waktu, meningkatkan ketenangan jiwa, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu, pembiasaan sholat dhuha juga berperan dalam membangun kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Siswa yang rutin melaksanakan sholat dhuha cenderung lebih teratur dalam mengikuti jadwal sekolah serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menaati peraturan. Hal ini selaras dengan temuan (Khofi dkk. 2024), yang menyatakan bahwa sholat dhuha bukan sekedar ritual ibadah, tetapi juga bagian dari proses internalisasi nilai-nilai disiplin dalam kehidupan siswa. Siswa yang terbiasa melaksanakan sholat dhuha menunjukkan peningkatan dalam kemandirian, manajemen waktu, dan kontrol diri, yang semuanya berkontribusi dalam pembentukan karakter yang lebih baik.

Lebih jauh lagi, penelitian ini menemukan bahwa pembiasaan sholat dhuha memberikan efek positif pada pengelolaan emosi siswa. Aktivitas ibadah ini membantu siswa merasa lebih tenang, fokus, dan memiliki kontrol diri yang lebih baik saat menghadapi tekanan akademik maupun sosial. Menurut penelitian (Farid dkk.2023), pembiasaan sholat dhuha di lingkungan sekolah mampu mengembangkan sikap disiplin yang berkelanjutan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pembiasaan ini tidak hanya berdampak pada aspek disiplin akademik tetapi juga dalam kehidupan sosial dan emosional mereka.

Implementasi pembiasaan sholat dhuha di sekolah mencerminkan pendekatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang bertujuan untuk membentuk generasi

yang berintegritas. (Frashinta,2025) menekankan bahwa pendidikan karakter harus menjadi pilar utama dalam pengembangan generasi muda menuju Indonesia Emas 2045. Dengan demikian, pembiasaan ibadah seperti sholat dhuha tidak hanya berkontribusi dalam membentuk kedisiplinan siswa secara individu, tetapi juga mendukung visi besar dalam mencetak generasi unggul yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Dengan adanya program pembiasaan ini, MI Islamiyah Attanwir telah membangun ekosistem pendidikan yang tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Program ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam menerapkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam untuk menghasilkan individu yang unggul dalam segala aspek kehidupan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Islamiyah Attanwir Sumberrejo Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan sholat dhuha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Pelaksanaan sholat dhuha secara rutin sebelum jam pelajaran dimulai tidak hanya membentuk waktu kedisiplinan, tetapi juga meningkatkan pengendalian diri serta kepatuhan terhadap aturan sekolah. Selain itu, kegiatan ini turut berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab, dan konsistensi dalam kehidupan siswa.

Pembiasaan sholat dhuha di sekolah mendukung tujuan pendidikan nasional dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan visi menciptakan Generasi Emas 2045, di mana kedisiplinan dan pembentukan karakter menjadi elemen penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

### **Saran**

Pembiasaan sholat dhuha di MI Islamiyah Attanwir Sumberrejo Bojonegoro perlu terus dipertahankan dan dikembangkan oleh pihak sekolah. Guru dan pendidik harus memberikan motivasi serta pelatihan yang berkelanjutan agar siswa dapat melaksanakan

sholat dhuha dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjaga serta meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peran orang tua sangat penting dalam mendukung pembiasaan ini di rumah, dengan memberikan teladan dan dorongan kepada anak-anak untuk melaksanakan sholat dhuha sebagai bagian dari penguatan karakter. Kerja sama antara sekolah dan orang tua akan memperkuat kebiasaan positif ini sehingga dampaknya lebih optimal.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menilai dampak jangka panjang pembiasaan sholat dhuha terhadap kedisiplinan siswa, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun kehidupan pribadi. Dengan demikian, pembiasaan ibadah ini diharapkan tidak hanya efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah, tetapi juga berkontribusi dalam mencetak generasi yang disiplin, berakarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan artikel bertajuk *“Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MI Islamiyah Attanwir Talun”*. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh dosen dan dosen pembimbing atas dukungannya, kepada Robiatul Adawiyah, M.Pd. atas saran dan masukan berharga yang diberikan selama penulisan artikel ini, serta atas berbagai referensi dan sumber yang membantu dalam penulisan artikel ini, serta penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan yang telah memberikan informasi ini.

Semoga artikel ini dapat memberi manfaat bagi peradaban ilmu pengetahuan, dapat dijadikan referensi untuk penulisan artikel-artikel lainnya khususnya di bidang pendidikan, dan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pengembangan budi pekerti generasi muda. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas masukan, dukungan, dan doa yang diberikan kepada penulis dalam penulisan artikel ini.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Darman, R.A. (2017) “Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas,” *Edik Informatika*, 3(2), hal. 73–87. Tersedia pada:

<https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>.

- Endahwati, K.P., Udin, T. dan Mudiyanto, H. (2021) “Konsep Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa Mi/Sd Dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu,” *Universal Journal of Educational Research*, 02(01), hal. 120–135.
- Farid, A. et al. (2023) “Penguatan Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah 2 Cipining Bogor,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), hal. 9559–9564.
- Frashinta, D. (2025) “Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pengembangan Generasi Muda yang Berintegritas Menuju Indonesia Emas 2045,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, x.
- Khofi, M.B. et al. (2024) “Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa,” 1(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i2.4960>.
- Sholicha, N. dan Darajatul Aliyah, N. (2024) “Penerapan Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Upaya Penanaman Sikap Disiplin Pada Siswa SD Al-Huda Sidoarjo,” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(Annisa 2023), hal. 102–112. Tersedia pada: <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.131>.
- Siti Nor Hayati (2017) “Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015),” *Spiritualita*, 1(1), hal. 43–54. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30762/spr.v1i1.640>.
- Wibowo, T.A. dan Kanan, W. (2022) “SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Profesi*, 2(3), hal. 81–88. Tersedia pada: <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>.
- Zakiyah, A.N.A. dan Pratikno, A.S. (2024) “Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Shalat Dhuha (Studi pada Kelas VIII siswa SMP),” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), hal. 255–261. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.480>.